

BAB 1

LATAR BELAKANG

1.1 Latar Belakang Masalah

Bisnis yang baru berdiri maka tidak akan lepas dari yang namanya persaingan, karena persaingan sudah menjadi bagian di dalam pelaksanaan perekonomian yang khususnya dalam melakukan pemasaran sehingga menjadi hal yang mau tidak mau harus dilakukan dalam menjalankan usaha perusahaan. Semakin tingginya persaingan yang ada, maka setiap perusahaan dituntut untuk berlomba mempertahankan keberadaannya dengan cara melakukan sistem dan prosedur pembelian dan penjualan barang agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan pada era pasar bebas saat ini. Sistem pembelian dan penjualan barang tentu saja memudahkan kita dalam mempersiapkan sebuah sistem informasi akuntansi yang matang.

Pengertian sistem informasi akuntansi menurut Mulyadi (2001:3) adalah Sistem Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Dengan adanya sistem akuntansi yang terencana dengan matang maka dapat dihasilkan produk yang sesuai dengan kualifikasi yang diinginkan. Sistem akuntansi pembelian digunakan dalam perusahaan dalam pengadaan barang yang diperlukan oleh perusahaan. Transaksi pembelian dapat digolongkan menjadi pembelian lokal dan impor (Mulyadi, 2008:298). Sistem akuntansi penjualan diartikan sebagai suatu pembuatan pernyataan penjualan, kegiatan akan dijelaskan melalui prosedur-prosedur yang meliputi urutan kegiatan sejak diterimanya pesanan dari pembeli, pengecekan barang ada atau tidak ada dan diteruskan dengan pengiriman barang yang disertai dengan pembuatan faktur dan mengadakan catatan atas penjualan yang berlaku (Soemarso, 2002:274).

Pembelian dan penjualan adalah salah satu bagian yang penting dalam berhasilnya operasional suatu perusahaan sebab pembelian dan penjualan merupakan

aktivitas utama dalam terjadinya transaksi operasional perusahaan, untuk menciptakan sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan yang baik, diperlukan kerjasama dan komunikasi yang baik antara pimpinan, karyawan, dan bagian – bagian yang terkait. Sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan berjalan dengan baik di sebuah perusahaan maka harus mempunyai sistem pengendalian internal yang memiliki berbagai macam yaitu sistem otorisasi, bagan organisasi yang melakukan pemisahan kegiatan tanggung jawab, praktik yang sehat, serta karyawan yang menguasai dibidangnya dalam kerja. Sistem ini dimaksudkan agar menghindari karyawan yang melakukan kecurangan.

PT Demi Agro Makmur merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pertanian khususnya Saprotani yang berkedudukan di Jalan Ikan Mujaer no.100 Sukorambi, Jember. Barang-barang yang dijual memang dikhususkan untuk obat pertanian. Perusahaan PT. Demi Agro Makmur dalam menjalankan bisnisnya perusahaan melakukan pembelian barang dagangannya secara kredit, sedangkan dalam melakukan penjualan perusahaan menjual dagangannya secara tunai, sebuah perusahaan yang baik dalam menjalankan operasionalnya membutuhkan sistem informasi akuntansi yang baik dalam upaya meningkatkan sistem pengendalian internal perusahaan, oleh karena itu, pada sistem informasi akuntansi diperlukan sebuah evaluasi dalam rangka memperbaiki sistem informasi akuntansi yang kurang efektif (PT.Demi Agro Makmur)

Pada PT. Demi Agro Makmur dalam penerapan sistem pembelian dan penjualan kredit perusahaan terdapat permasalahan yang perlu diidentifikasi kembali. Berdasarkan narasumber dari PT. Demi Agro Makmur Jember, permasalahan yang terjadi pada perusahaan yaitu adanya kerangkapan fungsi pada subsistem pembelian dan penjualan, sedangkan secara teori pada sistem penjualan dan pembelian harusnya di adakan pemisahan fungsi tugas dan wewenang tersebut. Pada PT. Demi Agro Makmur pada pembelian kredit terjadi permasalahan pada saat pencatatan input data pada barang yang dipesan dan yang diterima sehingga perusahaan harus tetap membayar barang tersebut kepada suplier yang bersangkutan. Oleh karena itu,

permasalahan berakibat pada saat penagihan utang oleh supplier, dimana total jumlah utang yang tercantum pada perusahaan dengan supplier tidak sesuai. Adanya permasalahan tersebut, membuat perusahaan mengidentifikasi kembali dan mencocokkan dari pencatatan pembelian perusahaan dengan supplier. Sehingga, jika memang benar perusahaan benar salah mencatat maka perusahaan harus membayar jumlah angka yang harus dibayarkan dan juga pada saat pelaporan mengalami keterlambatan.

Pada Penjualan kredit PT. Demi Agro Makmur juga terdapat permasalahan yang terjadi yaitu pada saat barang yang dijual kepada outlet, outlet yang ditargetkan untuk segera melunasi pembayaran pada perusahaan terhadap barang yang dibeli, sedangkan pada kenyataannya masing-masing outlet terdapat beberapa outlet yang mengalami keterlambatan dalam pelunasan pembayaran sampai melebihi jatuh tempo yang ditentukan. Hal ini, dapat berdampak pada penerimaan kas perusahaan yang dapat merugikan perusahaan.

Permasalahan Pembelian dan Penjualan Kredit pada PT. Demi Agro Makmur tersebut jika tidak dilakukan evaluasi terhadap sistem akuntansi yang diterapkan, maka akan mengakibatkan kerugian perusahaan dan penurunan kinerja keuangan perusahaan. Oleh sebab itu, sistem informasi akuntansi yang baik dalam sebuah perusahaan harus didukung dengan adanya pengendalian internal yang memadai, serta adanya suatu pemisahan tugas dan tanggungjawab pada karyawan.

Berdasarkan informasi dari informan PT. Demi Agro Makmur, peneliti mengidentifikasi bahwasannya pada perusahaan perlu diadakannya evaluasi kembali terhadap sistem akuntansi pembelian dan penjualan kredit terhadap perusahaan, hal ini bertujuan untuk mengurangi dan meminimalisir adanya kesalahan yang terjadi pada saat pemasukan data serta kecurangan yang terjadi pada perusahaan, mengingat evaluasi adalah suatu hal yang sangat penting dilakukan dalam perusahaan guna mencapai tujuan perusahaan lebih baik lagi untuk di jangka waktu masa mendatang.

Berdasarkan ulasan masalah yang diuraikan diatas, maka peneliti bertujuan untuk mengevaluasi sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan kredit pada

PT. Demi Agro Makmur yang berkedudukan di Jalan Imam Bonjol No. 45 Kaliwates Jember. Berdasarkan pernyataan dan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul sebagai berikut :

“Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Penjualan Kredit Pada PT. Demi Agro Makmur Jember”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Penjualan Kredit pada PT. Demi Agro Makmur Jember?
2. Apakah penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Penjualan Kredit pada PT. Demi Agro Makmur sudah memadai ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tujuan penelitian ini dibuat dan disusun dalam upaya sebagai berikut:

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Kredit Dan Penjualan Kredit yang pada PT. Demi Agro Makmur Jember.
2. Untuk mengetahui apakah Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Penjualan Kredit pada PT.Demi Agro Makmur Jember sudah memadai dan sesuai dengan teori Sistem Informasi Akuntansi Pembelian kredit dan Penjualan Kredit.

4.1 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti.

Penelitian ini dapat meningkatkan wawasan yang baru dan bermanfaat bagi peneliti sehubungan dengan pelayanan pada perusahaan pertanian yang menjadi objek penelitian.

2. Bagi Akademisi.

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang bagaimana Sistem Informasi Akuntansi pada PT.Demi Agro Makmur Jember dan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi Perusahaan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi perusahaan dalam mengambil langkah–langkah kebijakan di bidang Sistem Informasi Akuntansi.